

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan modul interaktif berbasis flip dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya hasil belajar siswa, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas pada PowerPoint, serta belum tersedianya modul yang dapat dipelajari secara mandiri. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas XI DPIB. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar sebanyak 30 soal pilihan ganda serta lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 73,06 dengan persentase ketuntasan 75% (27 dari 32 siswa tuntas). Pada siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 82,25 dengan persentase ketuntasan 88%. Secara keseluruhan terdapat peningkatan ketuntasan sebesar 13% dari siklus I ke siklus II dan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 serta Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) 85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan modul interaktif berbasis flip efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi dan spesifikasi konstruksi jalan dan jembatan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMK.

Kata Kunci: Modul Interaktif, Hasil Belajar, Konstruksi Jalan dan Jembatan, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

This study aims to determine the application of a flip-based interactive module to improve student learning outcomes in the Road and Bridge Construction subject for grade XI DPIB at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan in the 2025/2026 academic year. The background to this research is based on low student learning outcomes, the use of learning media that is still limited to PowerPoint, and the lack of modules that can be studied independently. This study used the Classroom Action Research (CAR) method with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were 32 grade XI DPIB students. The research instruments were a learning outcome test consisting of 30 multiple-choice questions and an observation sheet. The results showed a significant improvement in student learning outcomes. In cycle I, the average student score reached 73.06 with a completion percentage of 75% (27 of 32 students completed). In cycle II, the average score increased to 82.25 with a completion percentage of 88%. Overall, there was a 13% increase in completion rates from cycle I to cycle II, exceeding the Minimum Completion Criteria (KKM) of 75 and the Classical Completion Criteria (KKK) of 85%. Therefore, it can be concluded that the implementation of the flip-flop-based interactive module is effective in improving student learning outcomes on the classification and specifications of road and bridge construction. The results of this study are expected to serve as a reference for teachers in developing innovative learning media to improve the quality of the teaching and learning process in vocational high schools.

Keywords: *Interactive Module, Learning Outcomes, Road and Bridge Construction, Classroom Action Research.*